



<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/jwp>

OPTIMASI GOOGLE DRIVE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Unik Hanifah Salsabila¹, Nurrabia Bunga Mara Patih², Syafiq Muhammad Nabil³,
Muhammad Riesqi Arrashid⁴, Rahma Sari⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Yogyakarta, Indonesia

Email: unik.salsabila@pai.uad.ac.id

ABSTRACT

The use of learning media with the Google Drive application can be used by all subject teachers, both general and religious. This is done because of the demands of the times which require humans to continue to develop with the flow. Learning with Google Drive media is the right step to use because using it requires understanding or mastery of internet technology so that using this media can develop user capabilities so that they can adapt to advances in science and technology. This study aims to find out how to optimize Google Drive as an Islamic Religious Education platform. This research uses a type of literature review that uses data in the form of text from libraries or available secondary data, where there are several steps that must be passed, namely starting from collecting relevant data, selecting specific sources, in-depth identification of sources, making an online, discussing research results and drawing conclusions. Other study findings show that Google Drive is an appropriate platform for observing group work and dividing and submitting assignments outside of class. This study concludes that Google Drive is suitable for use by students and teachers because of the features that make it easy to share documents. The Google Drive feature has made this service a huge opportunity and potential for the percentage of Islamic Education around the world.

Keywords: Optimation, Google Drive, Islamic Education

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi Google Drive dapat digunakan oleh semua guru mata pelajaran baik umum maupun agama. Hal ini dilakukan karena adanya tuntutan zaman yang mana mengharuskan manusia untuk terus berkembang mengikuti arus. Pembelajaran dengan media Google Drive menjadi langkah tepat yang digunakan sebab untuk menggunakannya diperlukan pemahaman atau penguasaan teknologi internet, sehingga dengan digunakannya media ini dapat mengembangkan kemampuan pengguna sehingga dapat beradaptasi dengan kemajuan iptek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengoptimalkan Google Drive sebagai platform Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini menggunakan jenis *literature review* yang menggunakan data berupa teks dari perpustakaan atau data sekunder yang tersedia, dimana ada beberapa langkah-langkah yang harus di lalui yaitu mulai dari mengumpulkan data yang relevan, pemilihan sumber yang spesifik, Identifikasi mendalam sumber, membuat outline, pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan. Temuan studi lainnya menunjukkan bahwa Google Drive merupakan platform yang tepat untuk mengamati kerja kelompok dan membagi serta mengumpulkan tugas di luar kelas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Google Drive layak digunakan oleh siswa dan guru karena fitur yang memudahkan berbagi dokumen. Fitur Google Drive telah menjadikan layanan ini peluang dan potensi yang sangat besar bagi persentase Pendidikan Islam di seluruh dunia.

Kata kunci: Optimasi, Google Drive, Pendidikan Islam

Cara sitasi:

Salsabila, U. H., Patih, N. B. M., Nabil, S. M., Arrashid, M. R., & Sari, R. (2023). Optimasi Google Drive Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10 (1), 117-128

Sejarah Artikel:

Dikirim 08-12-2022, Direvisi 14-01-2023, Diterima 26-01-2023.

PENDAHULUAN

Media dalam proses pembelajaran adalah perantara atau pengantar penerima pesan kepada sumber pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kesiapan untuk terlibat dalam proses di dalam pembelajaran. Media pembelajaran pada dasarnya adalah proses komunikasi dalam pembelajaran, itu lah mengapa media yang dipakai atau dimanfaatkan sebagai alat bantu disebut sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran ialah alat bantu apa saja yang memungkinkan digunakan untuk mendukung tersampainya pesan sehingga dapat merangsang perasaan dan pikiran serta memotivasi anak didik agar dapat mendapatkan pengalaman belajar yang berkesan dan bermakna selain itu penggunaan media merupakan bentuk upaya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana yang telah direncanakan. Agar tercipta suasana belajar yang efisien dan efektif maka pemanfaatan media pembelajaran haruslah disesuaikan dengan model pembelajaran. (Fatria & Listari, 2017)

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan yang direncanakan secara sadar dibimbing, diajarkan dan dilatih yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan tujuan mengembangkan keimanan siswa dengan berbagai pengetahuan, persepsi, pengalaman, pembiasaan dan pengalaman siswa tentang agama islam, sehingga menjadikan mereka muslim yang mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt sehingga pada akhirnya menghasilkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia (Ahyat, 2017).

Google Drive merupakan satu dari sekian banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ke arah yang lebih kreatif, aktif dan inovatif yakni melalui pemanfaatan teknologi internet. Google Drive berisi berbagai fitur yang sangat membantu efisiensi waktu dan tempat pada suatu pembelajaran sebab pembelajaran dengan media ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja serta praktikalitas media yang dapat digunakan sebagai media belajar individu maupun kelompok. Penggunaan Media Google Drive pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berguna sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kondisi serta kualitas kegiatan belajar mengajar agar lebih inovatif dan kreatif juga mengembangkan keprofesionalisan pendidik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Google Drive bisa digunakan untuk menyimpan banyak file penting contohnya yaitu file berbentuk Word, Powerpoint, Excel, Xps, Pdf, Rar, Png, Foto, Video dan file lain.

Penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi ini dapat digunakan oleh semua guru mata pelajaran baik umum maupun agama. Hal ini dilakukan juga karena adanya tuntutan zaman yang mana mengharuskan manusia untuk terus berkembang mengikuti arus. Pembelajaran dengan media Google Drive menjadi langkah tepat yang digunakan sebab untuk menggunakannya diperlukan pemahaman atau penguasaan teknologi internet, sehingga dengan digunakannya media ini dapat mengembangkan kemampuan pengguna sehingga dapat beradaptasi dengan kemajuan iptek. Selain itu, penggunaan media Google Drive diharapkan mampu menunjang peserta didik agar dapat mendapatkan ilmu yang luas dan variatif. Dua tujuan ini lah yang ingin dicapai dalam penggunaan media Google Drive pada pembelajaran yaitu peningkatan pengetahuan serta keterampilan (Ismawan *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan studi Pustaka tentang optimasi penggunaan Google Drive sebagai media Pembelajaran Agama Islam memiliki begitu banyak manfaat yaitu bisa menyimpan banyak file penting seperti file berebentuk Word, Powerpoint, Excel, Xps, Pdf, Rar, Png, Foto, Video dan file penting lainnya.

Melalui penelitian ini diharapkan penggunaan Google Drive sebagai media pembelajaran Agama Islam bisa meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berguna sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kondisi serta kualitas kegiatan belajar mengajar ke arah yang lebih kreatif, aktif dan inovatif yakni melalui pemanfaatan teknologi internet juga mengembangkan keprofesionalisan pendidik dalam melakukan pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian studi pustaka data-data berupa teks yang sudah disajikan dan peneliti hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada di perpustakaan atau data-data sekunder yang siap pakai. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal, buku dan artikel yang terkait dengan penggunaan Google Drive sebagai media pembelajaran agama islam, kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, hasil analisis berupa data deskriptif berupa kalimat tertulis dan hasil perilaku yang diamati dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Setelah mendapatkan semua sumber yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Optimasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah proses usaha yang memuat karakteristik dan watak sebagai suatu tempat yang mawadahi terbentuknya nilai-nilai keimanan yang menjadi dasar intelektual spiritual manusia agar terimplementasi sesuai dengan prinsip-prinsip kaidah islam (Elihami & Syahid, 2018). Supaya pendidikan agama islam tersampaikan dengan baik kepada peserta didik maka guru harus mencari strategi agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada era yang serba teknologi sekarang ini banyak sekali teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran yaitu harus menyesuaikan kondisi peserta didik. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat 2 hal yang harus termuat yaitu fondasi yuridis dan religius. Fondasi yuridis ialah landasan pendidikan Agama Islam yang pengimplementasiannya berdasarkan peraturan perundang-undang yang diterapkan di Indonesia sedangkan fondasi religius yaitu segala hal yang termaktub pada Al-qur'an dan As-sunnah (Salsabila *et al.*, 2021)

Pada era yang serba modern sekarang ini banyak sekali teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran, namun guru harus mempertimbangkan beberapa hal ketika menggunakan teknologi pembelajaran yaitu harus menyesuaikan kondisi peserta didik. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter islami peserta didik. Perkembangan teknologi dewasa ini sangat berguna dalam proses kehidupan terkhusus bagi manusia yang berperan sebagai pengguna teknologi (Salsabila *et al.*, 2021). Terbukti dari berbagai bidang kehidupan menggunakan teknologi seperti: bidang industri, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pertanian dan masih banyak lagi. Pada pembahasan kali ini penulis akan mengupas tentang penggunaan teknologi khusus nya bidang Pendidikan Agama Islam. Pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan sarana yang membanu mempermudah pekerjaan atau tugas dalam dunia pendidikan, terutama pada masa pasca pandemi ini, dimana pelaksanaan pembelajaran masih dilaksanakan secara *bleanded learning*. Hal ini sangat membutuhkan peran teknologi guna membantu proses pembelajaran agar tercapai dan sesuai dengan target pembelajaran yang ditentukan.

Optimasi penggunaan teknologi tentunya harus menggunakan *platform online* sebagai media pembelajarannya. Terdapat banyak sekali platform online yang dapat dimanfaatkan yaitu seperti: Google Meet, Zoom, Padlet, Google Classroom, E-learning, whatsApp, Google Drive dan masih banyak lagi. Berbagai macam *platform online* ini merupakan teknologi yang dapat digunakan dalam membantu dan mempermudah proses kegiatan belajar mahasiswa dan peserta didik, seperti pemanfaatan platform e-learning sebagai sarana belajar. *E-learning* dapat di manfaatkan untuk pemberian materi pembelajaran, pemberian tugas, pengumpulan tugas, absen, pemberian informasi. *E-learning* ini bisa disebut sebagai pengganti kelas *offline* karena *e-learning* mampu menjadi wadah untuk peserta didik dan mahasiswa belajar

Menurut (Agustina, 2011) ada beberapa peran teknologi bagi pendidikan yaitu:

- a. Sarana bagi pendidik untuk memberikan semangat belajar kepada peserta didik supaya meningkatkan motivasi belajar. fasilitas dan materi ajar untuk peserta didik yang objektif dan ilmiah.
- b. Sebagai alat untuk daya guna dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran.
- c. Saran bagi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran di dalam kelas
- d. Sebagai tempat untuk mempermudah penampilan rancangan pembelajaran
- e. Sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam mengutarakan materi pembelajaran.
- f. Sebagai sarana penunjang untuk melakukan pembelajaran secara tidak langsung.
- g. Sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran

Untuk mempermudah suatu pelaksanaan proses pembelajaran. Teknologi pendidikan dapat dioptimasi dengan sempurna yaitu harus memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Mudah diakses
Pemerataan jaringan di Indonesia belum terpenuhi, melihat masih banyak nya daerah-daerah yang kurang dan bahkan belum terjangkau oleh jaringan internet maka dari itu guru atau pendidik harus pandai memilih teknologi pembelajaran atau pendidikan menyesuaikan kemampuan peserta didik atau mahasiswa. Pemilihan teknologi yang tepat itu artinya semua peserta didik dan mahasiswa dapat mengakses teknologi dengan mudah supaya tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri.
- b. Hemat dalam penguunaan kouta internet
Agar siswa dapat mengakses platform teknologi pendidikan itu maka harus memperhatikan daya pakai kouta internet mengingat dipembelajaran *bleanded learning* ini banyak sekali menggunakan platform online yang cukup menghabiskan kouta internet, maka dari itu guru juga harus memperhatikan teknologi pembelajaran seperti apa yang tidak menggunakan kouta yang terlalu besar namun dapat memberikan dampak yang besar dalam proses pembelajaran.
- c. Mendukung dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
Google Drive adalah sebuah perangkat media penyimpanan yang berbasis software dalam bentuk web yang masih merupakan bagian dari Google. Layanan ini bisa digunakan secara bebas dengan terhubung oleh google chrome dan email. Adapun Google Drive ini mempunyai beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:
 - 1) mampu melakukan pengiriman semua jenis *file*
 - 2) Bisa disambungkan dengan folder computer dan smarphone
 - 3) Bisa dilakukan perubahan dengan memakai Google aplikasi seperti pengolahan kata, presentasi, *form*.
 - 4) Pengguna bisa membuka dan menutup hak akses.
 - 5) Adanya penyediaan ruang penyimpanan yang besar (Trilaksono *et al.*, 2018)

2. Pemanfaatan Aplikasi Google Drive sebagai Media Pembelajaran PAI

Guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar pada waktu tertentu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah (Rusman, 2010). Pada saat melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar tersebut guru diharuskan untuk dapat menyusun bahan pelajaran yang baik. Bahan pembelajaran bisa jadi berupa bentuk yang bisa terlihat dan yang tidak terlihat atau berbentuk tulisan dan lisan. Bahan pembelajaran bisa berwujud suatu nilai, agama, pengetahuan, sikap, seni, keterampilan, dan kesusilaan.

Media pembelajaran adalah alat yang memberikan kemudahan untuk seseorang melakukan proses belajar mengajar dengan metode yang menyenangkan dan menarik. Penggunaan media harus disesuaikan dengan model dan pola pembelajaran yang akan diterapkan. Google Drive adalah suatu media yang memuat berbagai fitur sehingga memudahkan guru dalam melakukan pengolahan tugas agar tertata secara rapih beserta bahan ajar. Siswa diharuskan membubuhkan jawaban pada folder yang sudah disiapkan oleh guru selain itu siswa juga diperbolehkan untuk menambahkan

keterangan lain seperti gambar yang dimasukan dalam folder Google Drive dengan mudah dan cepat.

Pengoptimalisasian Google Drive diharapkan mampu diterapkan setiap pendidik sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Adapun file bahan ajar yang diunggah pada Google Drive dapat berupa lagu, kuis interaktif, atau video. Dengan digunakannya metode ini siswa memiliki akses untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama dengan siswa lain guna terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan nyaman. Dengan kemampuan memanfaatkan Google Drive dengan baik sebagai media pembelajaran, maka dari itu sebagai fasilitator guru hendaknya menyiapkan materi ajar yang interaktif dengan memanfaatkan *cloud storage-drive google*, sehingga memungkinkan siswa untuk berbagi serta berdiskusi secara efektif tugas kelompok serta didampingi oleh guru.

Guru sebagai pendidik harus mampu menciptakan cara yang berbeda untuk melibatkan peserta didik dalam belajar, termasuk menggunakan teknologi yang alat pembelajaran, seperti penggunaan berbagai fungsi yang sudah tersedia di media internet. Kegiatan belajar mengajar melalui pemanfaatan teknologi internet menjadikan pembelajaran yang semula berbasis *teacher center* (berfokus pada guru) berubah menjadi *student center* (berfokus pada anak) sehingga tumbuh minat dalam diri anak untuk belajar secara mandiri materi yang dibahas dalam kelas. Hal ini menjadikan anak lebih mudah mencerna informasi yang disampaikan dan tentunya dengan media atau alat bantu berupa internet.

Terdapat banyak metode dan strategi pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yaitu pembelajaran berbasis e-learning. Penggunaan metode e-learning mampu mengoptimalkan proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan aktif sebab dalam sebuah e-learning terdapat berbagai fitur yang memiliki banyak manfaat.

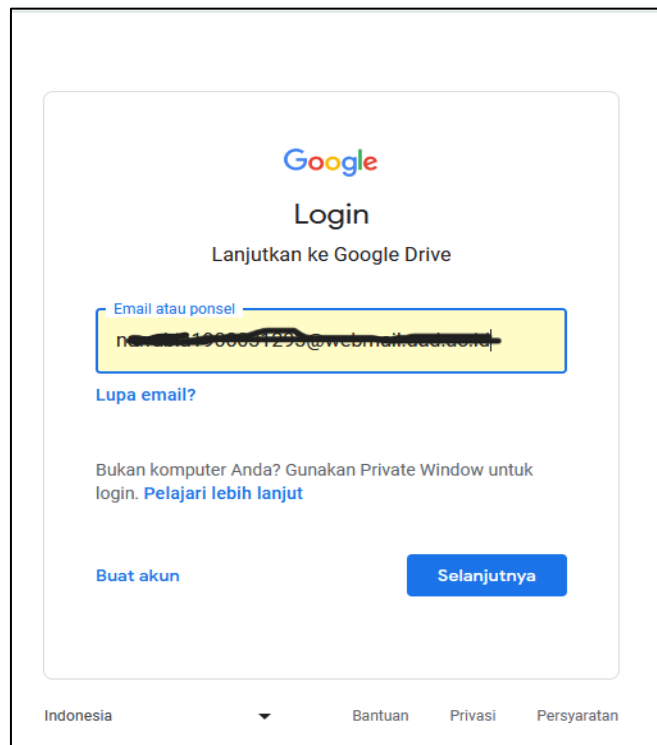
Berikut ini merupakan langkah-langkah pemanfaatan dan pengoptimalan penggunaan Google Drive:

- a. Pertama, yang harus dilakukan bagi siswa yang belum memiliki akun Google yaitu membuat akun google. Akun google inilah yang akan digunakan untuk masuk ke dalam Google Drive. Pendaftaran ini berisi data diri sebagaimana intruksi pada gambar dibawah ini.



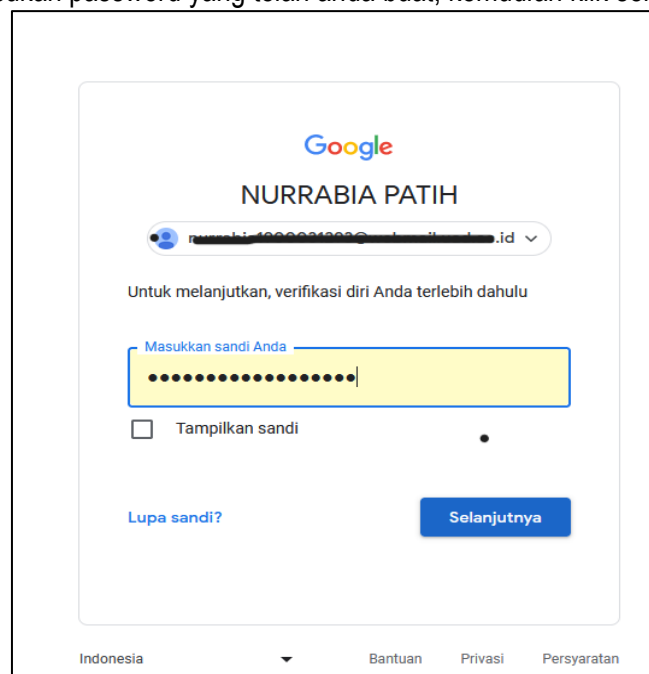
Gambar 1
Tampilan cara membuat akun Google

- b. Langkah selanjutnya setelah pendaftaran akun Google yaitu masuk ke lama Google Drive menggunakan email yang sudah didaftarkan sebelumnya, sebagaimana tertera pada gambar di bawah.



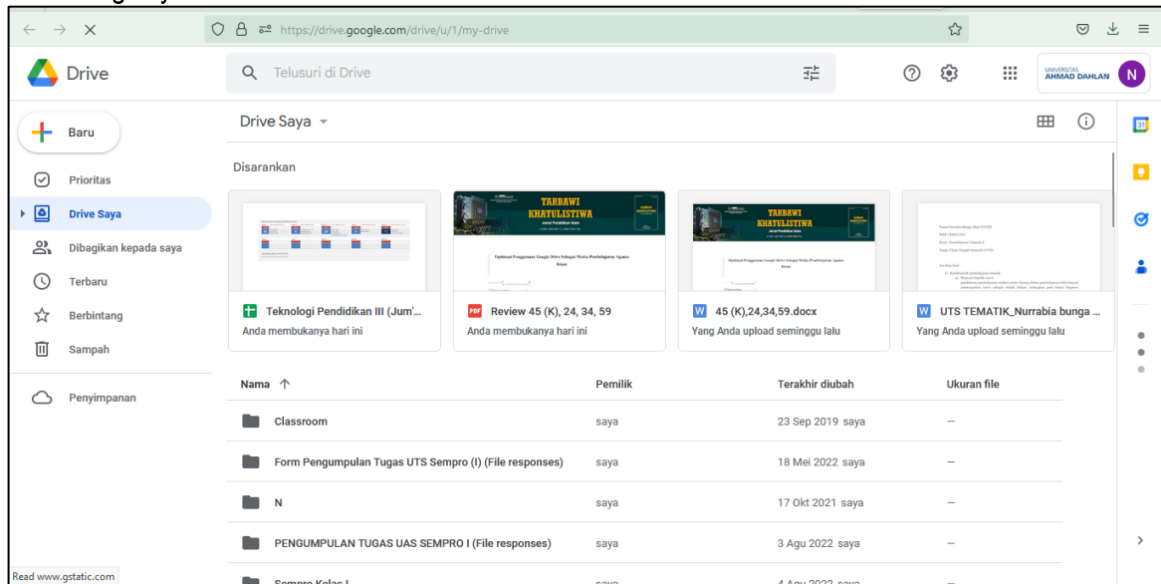
Gambar 2
Tampilan cara *log in* ke Google Drive

- c. Kemudian masukan password yang telah anda buat, kemudian klik selanjutnya.



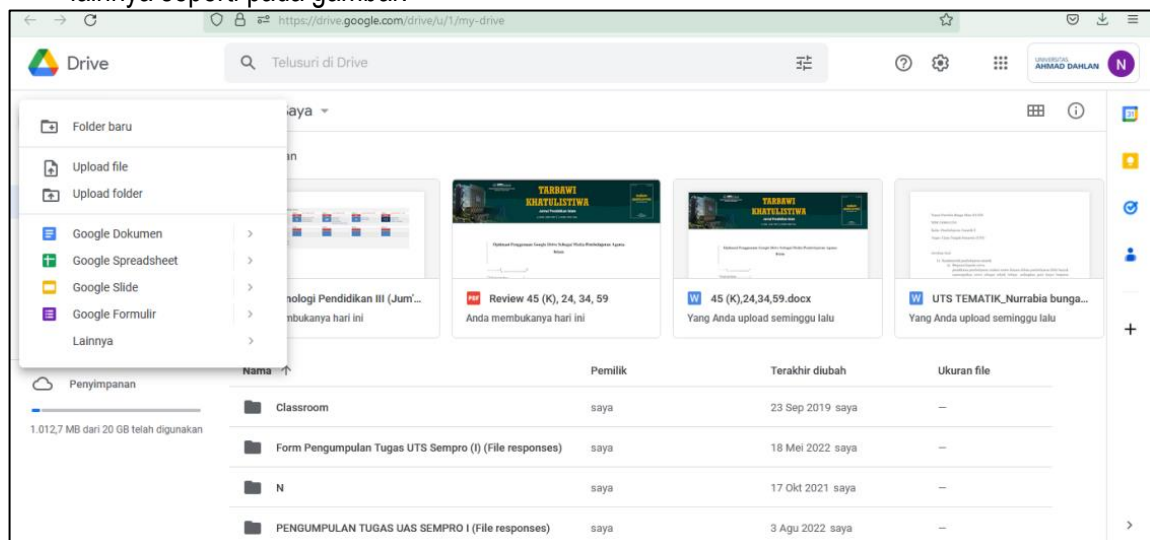
Gambar 3
Tampilan cara memasukkan password

- d. Setelah anda melakukan *log in* maka akan ditampilkan *dashboard* berupa ruang penyimpanan yang ada dalam Google Drive milik anda. Disajikan beberapa *button* dengan beragam fungsinya.



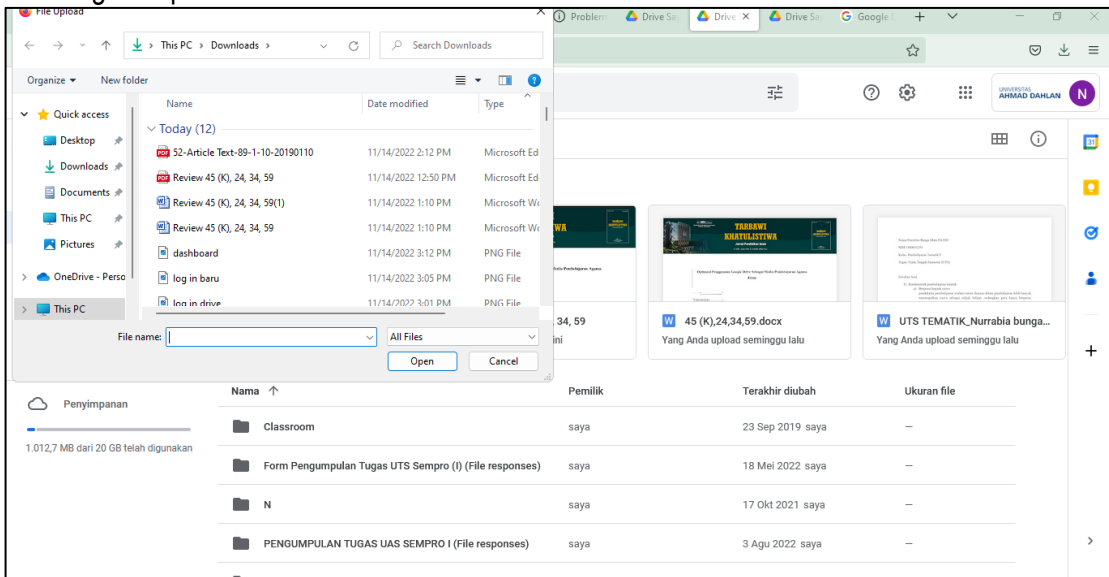
Gambar 4
Tampilan *dashboard* pada Google Drive

- e. Pengoptimalan fitur pada media Google Drive antara lain dengan melakukan upload folder, upload file, menggunakan google sheet, google spreadsheet, google dokumen dan fitur lainnya seperti pada gambar.



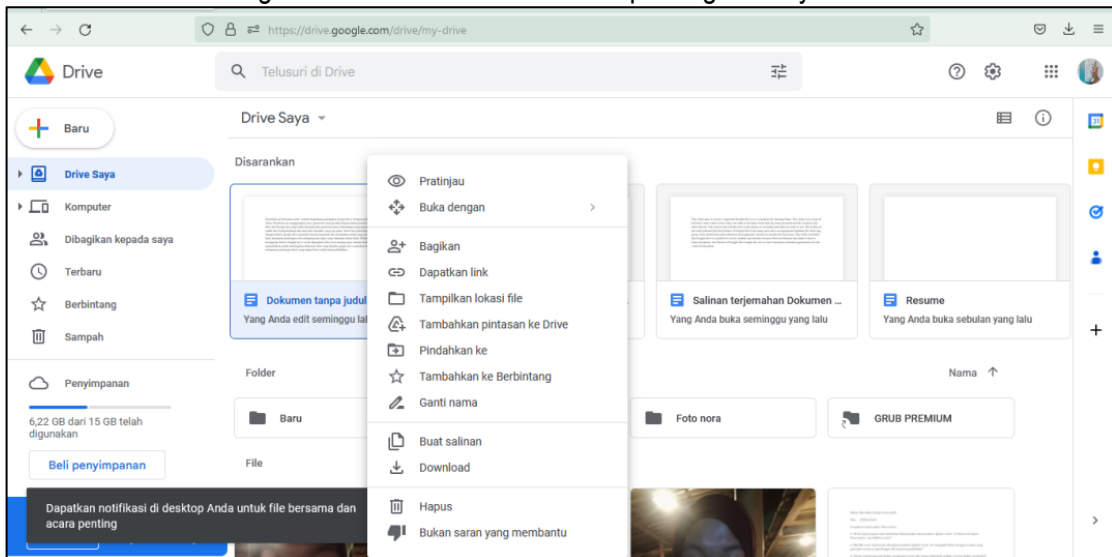
Gambar 5
Tampilan fungsi *button* baru pada Google Drive

f. Langkah selanjutnya adalah memilih fitur upload kemudian mengunggah file yang sesuai dengan keperluan.



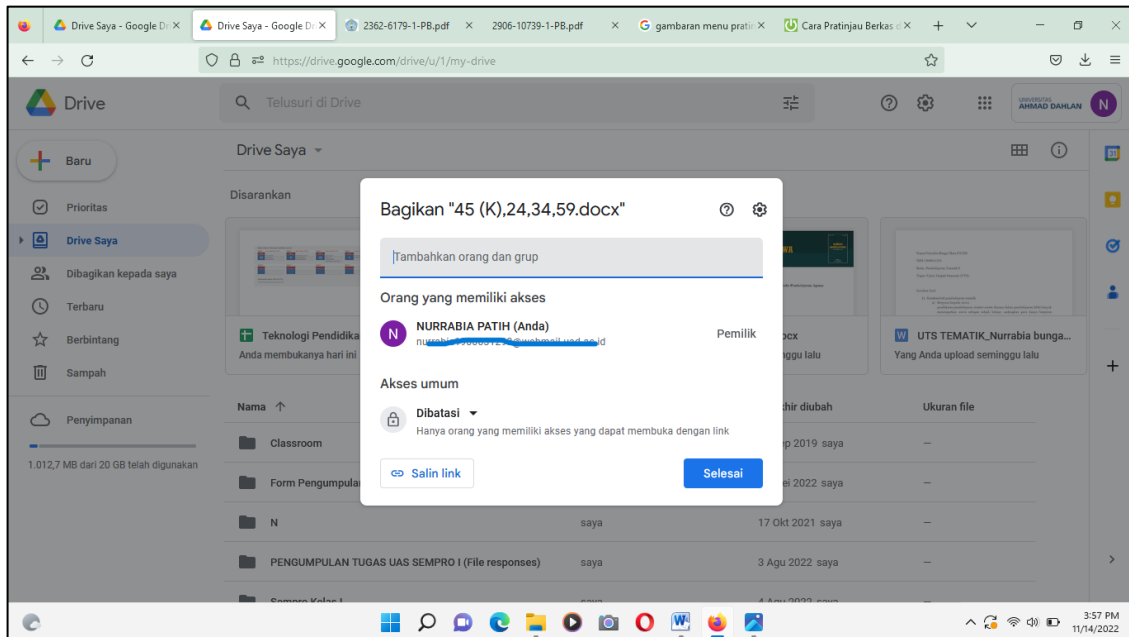
Gambar 6
Tampilan upload *file* pada Google Drive

g. Langkah terakhir yang harus dilakukan jika *file* sudah terupload maka anda dapat melakukan pemanfaatan dengan menggunakan beberapa fungsi yaitu fungsi “pratinjau” yang menampilkan tampilan dari file hasil yang telah di unggah, kemudian ada fungsi “Buka” adapun fungsinya yaitu *file* dapat di buka dengan menggunakan beberapa aplikasi yang tersedia oleh Google Drive dan masih ada beberapa fungsi lainnya.



Gambar 7
Tampilan fungsi –fungsi pada Google Drive

- h. Selanjutnya pada fungsi bagikan, pemilik akun google drive dapat membagikan file atau memberi akses kepada siapa yang diizinkan dan dapat juga membagikan *file* dalam bentuk link.



Gambar 8
Tampilan fungsi bagikan pada Google Drive

3. Peran Optimasi Google Drive sebagai Media Pembelajaran

(Yossie Erawan dan Rilo Pambudi, 2017) menjelaskan bahwa penggunaan Google Drive sangat tepat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai sarana untuk mempermudah berbagi dokumen yang ada pada Google kepada pengguna yang lain. Misalnya *read only* atau *Editable*. Adapun manfaat yang dapat digunakan oleh mahasiswa yaitu memungkinkan *user* dapat memakai layanan Google Drive secara bersamaan dengan *user* lainnya seperti memakai fitur yang sama.

Menurut khasanah dalam (khanafi, 2016) dengan adanya berbagai fungsi yang dapat digunakan pada layanan Google Drive, hal ini memberikan sumbangsih yang cukup besar pada dunia pendidikan. Diantaranya adalah menjadi media yang membantu jalannya pembelajaran salah satunya yakni pada pemanfaatan layanan kelas Google Drive, berikut langkah-langkah penggunaannya:

- Peserta didik disajikan materi ajar atau dapat juga berbentuk video yang berhubungan dengan pembelajaran selanjutnya siswa diminta untuk memahami materi yang ada secara individu dan siswa memberikan timbal balik terhadap tayangan yang ditampilkan berupa sebuah pertanyaan atau pernyataan.
- Guru berperan sebagai fasilitator menyampaikan tema pembelajaran kemudian diperintahkan untuk melakukan diskusi tentang topik pembelajaran yang telah diberikan. Setiap siswa boleh menyampaikan argumentasinya. Dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa guru dapat menilai tentang keaktifan serta bobot jawaban siswa.
- Merekam atau mencatat aktivitas yang dilakukan peserta didik. Salah satu fitur dalam layanan kelas pada Google Drive adalah *record* dengan fitur ini maka guru mampu melakukan perekaman seluruh kegiatan siswa di kelas, seperti merekam presensi, nilai, dan kegiatan peserta didik.
- Penggunaan spreadsheet dapat dimanfaatkan untuk mencatat nilai dan kehadiran siswa. Serta bisa juga digunakan sebagai pelacak aktivitas siswa, kemudian dapat melakukan

pemberian tugas kepada siswa sehingga kreativitas, peran, keaktifan dan pendapat siswa dapat terpantau.

- e. Evaluasi belajar. Pelaksanaan evaluasi pendidikan dapat memanfaatkan penggunaan Google Drive sebagai evaluasi pembelajaran, diantaranya evaluasi belajar seperti pemberian kuis secara online kepada peserta didik dan dapat dilakukan pengaturan pemberian nilai secara otomatis.
- f. Kerja kelompok. Fitur-fitur dalam Google Drive memiliki fungsi yang sangat membantu jalannya pembelajaran aktif contohnya yaitu kerja kelompok. Pertama guru mengunggah tugas kelompok pada google drive kemudian siswa yang berada pada kelompok yang sama mengerjakan dan menjawab secara bersama-sama pada dokumen yang sama. Hal ini dapat melatih agar siswa mampu dan terbiasa bekerja dalam kelompok.
- g. Meningkatkan gagasan peserta didik. Dengan pemanfaatan Google Drive siswa terbiasa untuk memberikan argumentasinya. Demikian ini mampu memupuk kekreativitasan siswa, karna siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan gagasannya. Selain itu dalam prosesnya siswa bisa memahami dan melihat bagaimana cara orang lain memberikan idenya.
- h. Dengan layanan pengolah. Google Drive dengan fasilitas fungsi yang memadai mampu menyediakan layanan untuk menghasilkan banyak jenis dokumen, seperti dokumen yang bersifat naskah umum ataupun naskah yang bersifat khusus yang hanya dibutuhkan untuk keperluan tertentu. Selain itu Google Drive dapat melakukan Pengolahan kata Google yang fungsinya bisa menuliskan simbol atau rumus fisika, matematika dan lain sebagainya.
- i. Layanan presentasi. Terdapat fitur yang memfasilitasi para pengguna untuk dapat membuat file presentasi khususnya dalam bidang pendidikan untuk keperluan pembelajaran di kelas.
- j. Spreadsheet yang dimiliki oleh Google Drive. Secara fungsi hampir sama dengan aplikasi perkantoran lainnya. Spreadsheet pada Google Drive dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran, diantaranya untuk evaluasi belajar, survey pendidikan dan model-model pembelajaran.
- k. Layanan gambar. Pada saat memberikan gambar tidak harus pada jam kesempatan pengguna Google Drive pelajaran sekolah. Google Drive membuat objek yang dapat digunakan untuk di manfaatkan dalam pembelajaran dan menyimpan berbagai file.
- l. *Layanan* formulir. Pembuatan formulir yang langsung terhubung pada Google Drive dan dapat tersimpan secara otomatis pada Drive seperti *file* yang berbentuk Word, Powerpoint, Excel, Xps, Pdf, Rar, Png, Foto, Video dan file lain. (Khimawati dalam Khanafi, 2016).

Hamalik (2013) menjelaskan dalam tulisanya yang bertajuk "Mengelola Pengembangan Kurikulum," menjelaskan perencanaan kurikulum: Apa yang perlu dilakukan oleh perencanaan kurikulum darurat ini adalah perlunya mengikut sertakan pendidik dalam perencanaan kurikulum darurat itu. Pendidik adalah pelaksana terpenting dalam implementasi kurikulum darurat yang dikembangkan bersama dan harus mengambil sikap bertanggung jawab ketika merencanakan kurikulum darurat ini. Pendidik mempunyai tugas untuk pelaksanaan kurikulum darurat yang diterjemahkan ke dalam rencana pelajaran yang diberikan kepada siswa di kelas.

Keterlibatan tenaga pendidik dibutuhkan dalam proses perencanaan kurikulum dan menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan kurikulum. Pendidik mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam implementasi Kurikulum Darurat Madrasah. Dalam melaksanakan tugas tersebut, dalam hal ini keterlibatan pendidik secara langsung sangat dibutuhkan dalam perencanaan kurikulum dan pendidik juga harus memiliki kompetensi profesional yang meliputi segala aspek pendidikan, antara lain: Kemampuan memotivasi, merangsang, menginisiasi, memfasilitasi dan menilai proses belajar siswa. Pendidik memainkan peran yang sangat dalam perencanaan kurikulum karena mereka berada di garis depan implementasi kurikulum

dan mereka harus dapat menyamakan perencanaan dengan praktik di kelas. Pendidik harus berpartisipasi dalam pengembangan setiap komponen dan elemen kurikulum, memberi mereka kepemilikan atas kurikulum yang direncanakan, dan mendorong mereka untuk lebih meningkatkan kualitas keterampilan dan kegiatan belajar mereka.

Kegiatan penilaian diawali dengan adanya penugasan kepada siswa untuk meresume materi yang dinilai. Materi tersebut selanjutnya difoto dan diunggah ke Google Drive siswa. Siswa kemudian mengirimkan link foto tersebut kepada pendidik melalui media grup WhatsApp. Guru kemudian mengunggah soal-soal tersebut ke e-learning madrasah dan menginformasikan kepada siswa tentang rencana ujian melalui media grup WhatsApp. Kegiatan penilaian dilakukan sebanyak dua kali, dengan penilaian tindak lanjut oleh guru agar siswa tidak gagal mengikuti penilaian dan kurang berprestasi. Jika masih ada siswa yang tidak mengikuti penilaian, guru memberikan tugas.

Hamalik (2013) juga menekankan penerapan kurikulum di tingkat sekolah dan madrasah. Dalam melaksanakan kurikulum, kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kurikulum di lingkungan madrasah yang dipimpinnya. Dalam pelaksanaan kurikulum, kepala madrasah melakukan serangkaian kegiatan seperti menyusun rencana tahunan madrasah, menyusun jadwal kegiatan madrasah, membimbing rapat madrasah, menyusun notulen rapat, menyusun statistik, dan menyusun laporan kewajiban untuk melakukannya tentang kegiatan di Madrasah. Saat menerapkan kurikulum yang mendesak ini, siswa juga terlambat dalam menanggapi penjelasan dan tugas dari pendidik. Keadaan ini diakibatkan karena siswa kurang memahami terhadap materi yang dijelaskan oleh guru tersebut. Selain itu, beberapa siswa menggunakan kegiatan pembelajaran online ini untuk mencari pekerjaan karena mereka tidak fokus pada kegiatan belajar untuk mendukung kegiatan yang dilakukan orang tua di rumah.

KESIMPULAN

Google Drive merupakan sebuah media yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang berbasis e-learning yang dapat merangsang peserta didik dalam kegiatan belajar guna menciptakan keaktifan, kreativitas, dan inovatif yang menggunakan jaringan internet. Beragam fitur yang disajikan pada google drive mempunyai bermacam kegunaan dan untuk melakukan berbagai tugas seperti mengalisis pekerjaan secara tim, pembagian tugas dan pengumpulan tugas. Penggunaan Media Google Drive pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berguna sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kondisi serta kualitas kegiatan belajar mengajar agar lebih inovatif dan kreatif juga mengembangkan keprofesionalisan pendidik dalam melakukan pembelajaran di kelas.

Google Drive bisa digunakan untuk menyimpan banyak file penting contohnya yaitu file berbentuk Word, Powerpoint, Excel, Xps, Pdf, Rar, Png, Foto, Video dan file lain. Pengoptimalisasian Google Drive diharapkan mampu diterapkan setiap pendidik sehingga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Adapun file bahan ajar yang diunggah pada Google Drive dapat berupa lagu, kuis interaktif, atau video. Dengan digunakannya metode ini siswa memiliki akses untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas bersama dengan siswa lain guna terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan nyaman.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah berkontribusi pada pelaksanaan penyusunan jurnal ini, yaitu kepada Ibu Unik Hanifa Salsabilah selaku dosen yang telah membimbing kami dalam penyusunan jurnal artikel ini. Ucapan Terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mengadakan mata kuliah teknologi pendidikan sehingga kami dapat belajar banyak tentang teknologi pendidikan. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berkontribusi dalam penelitian semua pihak yang terlibat sehingga penelitian berjalan lancar dan baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. (2011). *Psikologi Perkembangan*. PGSD FKIP UMS.
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79–96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>
- Erawan, Y., & Pambudi, R. (2017). Analisis Penerimaan dan Penggunaan Google Drive secara Berkelanjutan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atma Jaya Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 10 (2), 191-205. <https://doi.org/10.25170/jara.v10i2.46>
- Fatria, F., & Listari. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2, 142.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta Bumi Aksara.
- Ismawan, F., Irfansyah, P., & Apriyani, D. D. (2018). Pengoptimalan Cloud Storage –Google Drive sebagai Media Pembelajaran untuk Guru SMP dan SMA. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), 61. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2362>
- Khanafi. (2016). Penerapan Model Guide Discovery Learning Pendekatan Realistik Berbantuan Google Drive Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *Journal UNNES*.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)* (ke dua). Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. (2021). Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 125–132. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.93>
- Salsabila, U. H., Andini, Triyana, F., Sari, K. F. A., & Rauv, M. (2021). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Tarbawi*, 6(1), 12–18.
- Trilaksono, A., Sistem Informasi, J., Swadharna, S., & Jalan Malaka No, J. (2018). Efektivitas Penggunaan Google Drive Sebagai Media Penyimpanan Di Kalangan Mahasiswa Effectiveness of Google Drive Use As a Storage Media in Students. *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, 1, 91–97.